

**HUBUNGAN KEPATUHAN KONSUMSI TABLET FE
DENGAN KEJADIAN ANEMIA PADA IBU HAMIL
DI WILAYAH KERJA UPT PUSKESMAS
GUNUNG BUNGSU**

SKRIPSI



Disusun Oleh

**RIZA ASTARI
NIM. 2315201064**

**PROGRAM STUDI S1 KEBIDANAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS PAHLAWAN TUANKU TAMBUSAI
2024**

**HUBUNGAN KEPATUHAN KONSUMSI TABLET FE
DENGAN KEJADIAN ANEMIA PADA IBU HAMIL
DI WILAYAH KERJA UPT PUSKESMAS
GUNUNG BUNGSU**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana S1 Kebidanan Program Studi S1 Kebidanan



Disusun Oleh

**RIZA ASTARI
NIM. 2315201064**

**PROGRAM STUDI S1 KEBIDANAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS PAHLAWAN TUANKU TAMBUSAI
2024**

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang Berjudul

**HUBUNGAN KEPATUHAN KONSUMSI TABLET FE DENGAN
KEJADIAN ANEMIA PADA IBU HAMIL DI WILAYAH KERJA
UPT PUSKESMAS GUNUNG BUNGSU**

**Nama : RIZA ASTARI
Nim : 2315201064
Program Studi : S1 KEBIDANAN**

Bangkinang, 14 Oktober 2024

Disetujui oleh :

Pembimbing I

Pembimbing II



Erlinawati, SST, M.Keb
NIDN. 1002088804



Dhini Angraini Dhillon, M.Keb
NIDN. 1029038903

Mengetahui :

**Ketua Prodi S1 Kebidanan
Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai**



FITRI APRIYANTI, M.Keb
NIDN. 1029048902

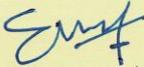
HALAMAN PENGESAHAN PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan tim penguji skripsi
Program Studi S1 Kebidanan
Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai Riau

**HUBUNGAN KEPATUHAN KONSUMSI TABLET FE DENGAN
KEJADIAN ANEMIA PADA IBU HAMIL DI WILAYAH KERJA
UPT PUSKESMAS GUNUNG BUNGSU**

Nama : RIZA ASTARI
Nim : 2315201064
Program Studi : S1 KEBIDANAN
Tanggal Pengesahan : 14 Oktober 2024

Tim penguji:

Nama	Tanda Tangan
1. Ketua : Erlinawati, SST, M.Keb	 (.....)
2. Sekretaris : Dhini Anggraini Dhilon, M.Keb	 (.....)
3. Anggota : Ade Dita Puteri, SKM, MPH	 (.....)
4. Anggota : Afiah, SST, MKM	 (.....)

ABSTRAK

RIZA ASTARI. (2024): HUBUNGAN KEPATUHAN KONSUMSI TABLET FE DENGAN KEJADIAN ANEMIA PADA IBU HAMIL DI WILAYAH KERJA UPT PUSKESMAS GUNUNG BUNGSU TAHUN 2024

Anemia merupakan salah satu masalah kesehatan global yang terjadi pada 40% wanita hamil di seluruh dunia dan salah satu faktor yang menyebabkan terjadinya anemia pada ibu hamil yaitu kekurangan zat besi (Fe). Data dari 31 Puskesmas yang ada di Kabupaten Kampar, diketahui Puskesmas Gunung Bungsu menjadi urutan kedua tertinggi anemia pada ibu hamil yaitu 22,2%. Dampak anemia pada ibu menyebabkan keguguran, partus lama, pertumbuhan janin terhambat, lahir prematur dan cacat bawaan. Tujuan penelitian ini adalah hubungan kepatuhan konsumsi tablet Fe dengan kejadian anemia pada ibu hamil di UPT Puskesmas Gunung Bungsu. Jenis penelitian ini adalah analitik dengan rancangan *cross sectional*. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 120 orang dengan teknik *simple random sampling*. Alat pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner. Penelitian ini menggunakan analisa univariat dan bivariat. Hasil penelitian didapatkan sebagian besar responden tidak patuh konsumsi tablet Fe, sebagian besar responden mengalami anemia. Ada hubungan kepatuhan konsumsi tablet Fe dengan kejadian anemia pada ibu hamil di UPT Puskesmas Gunung Bungsu. Disarankan kepada ibu hamil untuk rutin mengonsumsi mengonsumsi tablet Fe selama hamil agar terhindar dari anemia.

Kata Kunci : Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe, anemia pada Ibu Hamil

ABSTRACT

RIZA ASTARI. (2024): *THE RELATIONSHIP OF COMPLIANCE WITH FE TABLET CONSUMPTION WITH THE INCIDENCE OF ANEMIA IN PREGNANT WOMEN IN THE WORKING AREA OF THE PUSKESMAS GUNUNG BUNGSU, 2024*

Anemia is a common and widespread global health problem around 40% of pregnant women throughout the world experience anemia, mainly due to iron deficiency. The aim of this research is the relationship between compliance with the consumption of Fe tablets and the incidence of anemia in pregnant women at the UPT Puskesmas Gunung Bungsu. This type of research is analytical with a cross sectional design. The sample in this study was 120 people using simple random sampling technique. The data collection tool in this research used a questionnaire. This research uses univariate and bivariate analysis. The research results showed that most respondents did not comply with the consumption of Fe tablets, most respondents experienced anemia. There is a relationship between compliance with the consumption of Fe tablets and the incidence of anemia in pregnant women at the UPT Puskesmas Gunung Bungsu. It is recommended that pregnant women follow consume Fe tablets during pregnancy to avoid anemia.

Keywords: Compliance with Fe, Tablet Consumption, anemia in Pregnant Women

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur peneliti ucapkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis, sehingga peneliti dapat menyelesaikan laporan hasil penelitian yang berjudul “Hubungan kepatuhan konsumsi tablet Fe dan jarak kehamilan dengan kejadian Kekurangan Energi Kronis (KEK) pada ibu hamil di UPT Puskesmas Laboy Jaya”.

Laporan hasil penelitian ini diajukan guna memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan S1 Kebidanan Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai. Dalam menyelesaikan laporan hasil penelitian ini penulis mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Prof. Dr. H. Amir Luthfi selaku Rektor Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai.
2. Ibu Dewi Angriani Harahap, M.Keb selaku Dekan Fakultas Ilmu kesehatan Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai.
3. Ibu Fitri Apriyanti, M. Keb selaku Ketua Program Studi S1 Kebidanan Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai.
4. Ibu Erlinawaty, SST, M.Keb selaku Pembimbing I yang telah banyak memberikan masukan dalam materi, meluangkan waktu, pikiran, bimbingan serta arahan dan membantu dalam menyelesaikan laporan hasil penelitian ini.
5. Ibu Dhini Anggraini, M. Keb selaku Pembimbing II yang telah banyak memberikan masukan dalam materi, meluangkan waktu, pikiran, bimbingan serta arahan dan membantu dalam menyelesaikan laporan hasil

penelitian. Kepala Puskesmas Gunung Bungsu yang telah memberikan izin dalam pengambilan data

6. Ibu Ade Dita Puteri, SKM, MPH sebagai penguji 1 yang telah memberikan saran dalam perbaikan penelitian ini
7. Ibu Afiah, SST, MKM sebagai penguji II yang telah memberikan saran dalam perbaikan penelitian ini
8. Bapak dan ibu Dosen Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai yang telah memberikan kesempatan dan kemudahan bagi penulis dalam menyelesaikan penyusunan laporan hasil penelitian ini.
9. Suami, anak-anak dan orang Tua tercinta yang telah memberikan doa dan dukungan dalam setiap langkah sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan hasil penelitian dengan baik.
10. Rekan-rekan seperjuangan di Prodi S1 Kebidanan Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai yang telah memberikan dukungan, masukan dan membantu penulis dalam menyelesaikan laporan hasil penelitian.

Penulis menyadari bahwa laporan hasil penelitian ini masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, penulis senantiasa mengharapkan saran dan kritikan yang bersifat membangun demi kesempurnaan laporan hasil penelitian ini.

Bangkinang, September 2024
Penulis

RIZA ASTAR

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR SKEMA	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	4
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian	5
1.5 Ruang Lingkup Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Kajian Teori	8
2.1.1 Konsep Anemia pada Ibu Hamil	8
2.1.2 Konsep Tablet Fe	19
2.1.3 Konsep Kepatuhan	21
2.2 Pengkajian Relevan	23
2.3 Kerangka Pemikiran.....	25
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1 Desain Penelitian	29
3.2 Populasi dan Sampel.....	29
3.2.1 Populasi.....	29
3.2.2 Sampel	29
3.2.3 Jumlah Sampel.....	30
3.2.4 Besar Sampel	30
3.3 Etika Penelitian	30
3.4 Instrumen Penelitian	31

3.5	Prosedur Penelitian	32
3.6	Definisi Operasional	32
3.7	Rencana Analisa Data	33
BAB IV HASIL PENELITIAN		
4.1	Hasil Penelitian	35
4.2	Pembahasan	38
BAB V PENUTUP		
5.1	Kesimpulan	43
5.2	Saran	43

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Kasus KEK pada Ibu Hamil di Kabupaten Kampar	3
Tabel 3.1 Definisi Operasional	31
Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden	33
Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe.	36
Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Kejadian Anemia pada Ibu Hamil ..	36
Tabel 4.5 Hubungan Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe dengan Kejadian Anemia pada Ibu Hamil di UPT Puskesmas Laboy Jaya	37

DAFTAR SKEMA

	Halaman
Skema 2.1 Kerangka Pemikiran.....	28

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Format Pengajuan Judul
- Lampiran 2 : Surat balasan penelitian
- Lampiran 3 : Permohonan Menjadi Responden
- Lampiran 4 : Persetujuan Menjadi Responden
- Lampiran 5 : Kuesioner
- Lampiran 6 : Master Tabel
- Lampiran 7 : SPSS
- Lampiran 8 : Turnitin
- Lampiran 9 : Lembar Konsultasi Pembimbing

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kematian maternal merupakan masalah kesehatan global yang menjadi indikator penting dalam keberhasilan program kesehatan ibu sekaligus salah satu indikator dalam menggambarkan derajat kesehatan masyarakat. Setiap harinya 800 perempuan meninggal akibat komplikasi kehamilan dan proses melahirkan. Kematian ibu dinegara berkembang disebabkan oleh Eklampsia 34%, karena penyakit 26 %, infeksi sebanyak 12% dan anemia dalam kehamilan 40 % (Astapani, 2020).

Anemia merupakan salah satu masalah kesehatan global yang umum dan tersebar luas serta memengaruhi 56 juta wanita di seluruh dunia, dan dua pertiga di antaranya berada di Asia. Di negara berkembang anemia menjadi perhatian yang serius karena dampaknya pada ibu maupun janin berkontribusi terhadap kematian maternal (Yuanita, 2019).

Wanita pada semasa kehamilan dikatakan anemia apabila kadar hemoglobin (Hb) dalam darahnya berkisar <11,0 gr/dl pada masa kehamilan. Wanita yang mengalami anemia ringan memiliki rentang kadar hemoglobin adalah 10-10,9 g/dl. Kemudian wanita yang mengalami anemia sedang memiliki rentang kadar hemoglobin 7-9,9 g/dl dan wanita yang mengalami anemia berat memiliki kadar hemoglobin adalah < 7 g/dl (Dewi, 2021).

Menurut *World Health Organization* (WHO) tahun 2019 setiap tahunnya sekitar 40% wanita hamil di seluruh dunia mengalami anemia

terutama disebabkan karena kekurangan zat besi. Prevalensi anemia pada kehamilan tertinggi terjadi di wilayah Afrika yaitu mencapai 46,34%, wilayah Asia 47,92%, Eropa 26,15% dan terendah terjadi di wilayah Amerika yaitu 25,28%.

Menurut Riskesdas tahun 2018, sebanyak 48,9% ibu hamil di Indonesia mengalami anemia diantara usia 15 hingga 24 tahun (Profil Kesehatan Indonesia, 2020). Sedangkan pada tahun 2020 sebanyak 48,9% ibu hamil di Indonesia mengalami anemia yang terjadi pada ibu hamil usia 15-24 tahun (Profil Kesehatan Indonesia, 2020).

Berdasarkan data dari Dinas Kesehatan Provinsi Riau tahun 2019 kasus anemia sebesar 34,23%. Berdasarkan data dari Dinas Kesehatan Kabupaten Kampar tahun 2023 ibu hamil yang mengalami anemia berjumlah 755 ibu hamil (56,7%) . Di Dinas Kesehatan Kabupateh Kampar Kasus Anemia dapat dilihat pada tabel berikut:

Table 1.1 Kasus Anemia pada Ibu Hamil di Kabupaten Kampar Tahun 2023

No	Nama Puskesmas	Jumlah ibu hamil 2023	Kasus Anemia	(%)
1	Kampa	537	128	22,34
2	Gunung Bungsu	171	38	22,2
3	Rumbio Jaya	435	59	13,56
4	Pantai Cermin	957	112	11,70
5	Gunung Sahilan	219	25	11,4
6	Pangkalan Baru	439	47	10,71
7	Koto Garo	662	48	7,25
8	Tapung	812	51	6,28
9	Pantai Raja	537	128	5,4
10	Sawah	400	21	5,3

Sumber : Dinas Kesehatan Kab. Kampar, 2023

Berdasarkan tabel 1.1 diketahui dari 31 Puskesmas yang ada di Kabupaten Kampar, diketahui Puskesmas Gunung Bungsu menjadi urutan kedua tertinggi anemia pada ibu hamil yaitu 22,2%. Alasan dipilihnya

Puskesmas Gunung Bungsu karena terdapat 5 kasus bayi BBLR dengan ibu riwayat Anemia dan terjadi 1 kasus dengan ibu anemia yang mengalami perdarahan pada saat melahirkan Sedangkan capaian konsumsi tablet Fe di Puskesmas Gunung Bungsu adalah 48,2%.

Dampak anemia dapat terjadi pada ibu dan janin. Pada ibu menyebabkan terjadinya gangguan seperti mudah pusing, pingsan, mudah keguguran atau mengalami proses melahirkan yang berlangsung lama akibat kontraksi yang tidak maksimal serta perdarahan setelah persalinan, sedangkan dampak anemia terhadap janin yaitu pertumbuhan janin terhambat, lahir prematur dan lahir dengan cacat bawaan (Priyanti, 2020).

Faktor-faktor yang memengaruhi kejadian anemia pada ibu hamil diantaranya adalah pendapatan keluarga, pendidikan ibu, Umur ibu, pengetahuan ibu, jarak kehamilan dan status gizi dan kepatuhan konsumsi tablet Fe. Kepatuhan ibu dalam mengkonsumsi tablet Fe. Kepatuhan mengkonsumsi tablet zat besi diukur dari ketepatan jumlah tablet besi dikonsumsi, ketepatan cara mengkonsumsi tablet zat besi dan frekuensi konsumsi perhari. Suplementasi tablet besi merupakan salah satu cara yang bermanfaat dalam mengatasi anemia karena defisiensi besi. Pemberian tablet besi 60 mg/hari dapat menaikkan kadar Hb sebanyak 1 gr% per bulan (Omasti, 2022).

Kepatuhan ibu hamil sangatlah penting dalam mengkonsumsi tablet zat besi karena dengan mengkonsumsi tablet zat besi selama kehamilan dengan teratur, maka ibu hamil akan terhindar dari anemia. Kekurangan zat besi

dapat menimbulkan gangguan atau hambatan pada pertumbuhan janin baik sel tubuh maupun sel otak. Ketidapatuhan ibu hamil meminum tablet zat besi dapat berpeluang terkena anemia (Adilestari, 2020).

Berdasarkan penelitian Astapani (2020) didapatkan ada hubungan kepatuhan mengkonsumsi tablet Fe dengan kejadian anemia pada ibu hamil di Puskesmas Siak Hulu III dengan *p value* 0,000. Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Kartika (2023) didapatkan ada hubungan kepatuhan mengkonsumsi tablet Fe dengan kejadian anemia pada ibu hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Nusawungu Ii Cilacap dengan *p value* 0,001.

Berdasarkan survey pendahuluan yang dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Gunung Bungsu, didapatkan ibu yang mengalami anemia mengalami mudah lelah dan pusing, dari 10 orang ibu hamil diketahui 6 ibu hamil (60%) mengalami anemia dengan kadar hemoglobin 10 gr%, dari hasil survey pendahuluan juga diketahui ibu hamil kurang patuh dalam mengkonsumsi tablet Fe karena mereka mengeluh mual, feses berwarna hitam dan rasa tidak nyaman di perut saat mengkonsumsi tablet Fe tersebut. Dari survey bidan desa didapatkan ibu hamil yang sering mengalami anemia menyebabkan janinnya keguguran dan ibu mengalami Kekurangan Energi Kronis (KEK).

Dari uraian tersebut penulis tertarik meneliti tentang hubungan kepatuhan konsumsi tablet Fe dengan kejadian anemia pada ibu hamil di UPT Puskesmas Gunung Bungsu.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka peneliti dapat merumuskan masalah yang akan diteliti yaitu apakah ada hubungan kepatuhan konsumsi tablet Fe dengan kejadian anemia pada ibu hamil di UPT Puskesmas Gunung Bungsu?”

1.3 Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Menganalisis hubungan kepatuhan konsumsi tablet Fe dengan kejadian anemia pada ibu hamil di UPT Puskesmas Gunung Bungsu.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengetahui distribusi frekuensi kepatuhan konsumsi tablet Fe dan kejadian anemia pada ibu hamil di UPT Puskesmas Gunung Bungsu.
- b. Menganalisis hubungan kepatuhan konsumsi tablet Fe dengan kejadian anemia pada ibu hamil di UPT Puskesmas Gunung Bungsu

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan suatu masukan untuk teori dan menambah hasil informasi ilmiah tentang kejadian anemia pada ibu hamil. Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk menyusun hipotesis baru dalam merancang penelitian selanjutnya.

1.4.2 Praktis

1.4.2.1 Bagi Peneliti

Manfaat penelitian bagi peneliti adalah untuk menambah wawasan, pengetahuan, dan pengalaman dalam mengaplikasikan ilmu yang di dapatkan peneliti selama melakukan penelitian

1.4.2.2 Bagi Pengembangan Ilmu Kebidanan

Penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi mahasiswa Kesehatan, sehingga dapat meningkatkan kepatuhan konsumsi tablet Fe sehingga anemia pada ibu hamil teratasi.

1.4.2.3 Bagi Petugas Kesehatan

Penelitian ini diharapkan memberikan sumber informasi dan memperluas pengetahuan petugas kesehatan dalam memberikan pendidikan kesehatan maupun dalam meningkatkan mutu pelayanan petugas kesehatan di suatu instansi Kesehatan.

1.4.2.4 Bagi Ibu Hamil

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat khususnya ibu hamil yang rentan mengalami anemia.

1.5 Batasan dan Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini meneliti tentang hubungan kepatuhan konsumsi tablet Fe dengan kejadian anemia pada ibu hamil di Wilayah Kerja UPT Puskesmas Gunung Bungsu. Penelitian ini dilakukan karena masih tingginya kasus anemia pada ibu hamil di Puskesmas Gunung Bungsu. Jenis Penelitian ini

adalah *analitik* dengan *design cross sectional* dengan sampel sebanyak 120 orang. Metode pengumpulan data menggunakan kuesioner. Pengolahan dan analisis data menggunakan komputerisasi. Analisis data menggunakan analisa univariat dan analisa bivariat pada derajat kepercayaan 95%.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kajian Teori

2.2.1 Konsep Dasar Ibu Hamil

a. Definisi Kehamilan

Ibu hamil adalah seseorang wanita yang mengandung dimulai dari konsepsi sampai lahirnya janin. Kehamilan merupakan suatu proses fisiologik yang hampir selalu terjadi pada setiap wanita. Kehamilan terjadi setelah bertemunya sperma dan ovum, tumbuh dan berkembang di dalam uterus selama 259 hari atau 37 minggu atau sampai 42 minggu (Nugroho dkk, 2018).

b. Periode kehamilan

Periode kehamilan dibedakan menjadi III trimester yaitu :

1. Masa kehamilan trimester I

Masa kehamilan trimester I yaitu 0-12 minggu, pada awal kehamilan (trimester I) sering terjadinya mual dan muntah yang dialami oleh wanita atau sering disebut morning sickness. Mual dan muntah pada awal kehamilan berhubungan dengan perubahan kadar hormonal pada tubuh wanita hamil. Pada kehamilan trimester I biasanya terjadi peningkatan berat badan yang tidak berarti yaitu sekitar 1-2 kg.

2. Masa kehamilan trimester II dan III

Masa kehamilan trimester II yaitu 13-27 minggu dan trimester III yaitu 28-40 minggu, pada masa trimester II dan III terjadi

penambahan berat badan yang ideal selama kehamilan. Ibu hamil harus memiliki berat badan yang normal karena akan berpengaruh terhadap pertumbuhan dan perkembangan janin. Ibu hamil yang mengalami kekurangan gizi akan menyebabkan keguguran, anak lahir prematur, berat badan bayi rendah, gangguan rahim pada waktu persalinan, dan pendarahan setelah persalinan (Kristiana, 2017).

2.2 Anemia pada ibu hamil

2.2.1 Definisi Anemia

Anemia adalah suatu kondisi tubuh dimana jumlah dan ukuran sel darah merah atau kadar hemoglobin (Hb) lebih rendah dari normal, yang akan mengakibatkan terganggunya distribusi oksigen oleh darah ke seluruh tubuh (Kemenkes, 2018)

Anemia adalah kekurangan kadar hemoglobin (Hb) dalam darah yang disebabkan karena kekurangan zat gizi. Kelompok yang berisiko anemia adalah ibu hamil ibu menyusui, anak sekolah dan prasekolah, serta remaja (Fathonah, 2016).

Anemia dalam kehamilan adalah kondisi ibu dimana kadar hemoglobin di bawah 11gr% pada trimester 1 dan 3 atau kadar < 10,5 gr% pada trimester 2 (Andiyani, 2017).

Adapun klasifikasi anemia menurut WHO dan Depkes RI adalah:

1. Normal : Kadar Hb dalam darah ≥ 11 gr%
2. Anemia Ringan : Kadar Hb dalam darah 9-10 gr%
3. Anemia Sedang : Kadar Hb dalam darah 7-8 gr%

4. Anemia Sedang : Kadar Hb dalam darah < 7 gr%

2.2.2 Jenis-Jenis Anemia

Adapun jenis-jenis anemia adalah sebagai berikut :

1. Anemia Defisiensi Besi

Anemia jenis ini paling banyak dijumpai. Penyebab anemia defisiensi besi adalah kurang gizi, kurang besi dalam diet, malabsorpsi, kehilangan darah yang banyak seperti persalinan yang lalu, haid, dll, serta dapat disebabkan oleh penyakit – penyakit kronik meliputi tbc, paru, cacing usus, malaria, dll. Keperluan akan besi bertambah dalam kehamilan, terutama dalam trimester terakhir. Apabila masuknya besi tidak ditambah selama hamil, maka mudah terjadi anemia defisiensi besi, lebih – lebih pada kehamilan kembar

2. Anemia Megaloblastik

Anemia megaloblastik biasanya disebabkan karena kekurangan asam folik. Jarang sekali akibat kekurangan vitamin B. Selama masa hamil, asupan folat yang direkomendasikan setiap hari ialah 0,4 mg asam folat. Gejala klinis megaloblastik anemia antara lain mual muntah, cepat lelah, sering pusing dan sinkop. Terapi asam folat dapat diberikan kepada ibu hamil yang menderita anemia megaloblastik sebanyak 1gr/hari per oral

3. Anemia hemolitik

Anemia hemolitik disebabkan penghancuran/pemecahan sel darah merah yang lebih cepat dari pembuatannya. Ini dapat disebabkan

oleh : 1) Faktor intra korpuler dijumpai pada anemia hemolitik heriditer, talasemia, anemia sel sickle (sabit), hemoglobin, C, D, G, H, I dan paraksimal nokturnal hemoglobinuria 2) Faktor ekstrakorpuler, disebabkan malaria, sepsis, keracun zat logam, dan dapat beserta obat-obatan, leukemia, penyakit endokrin dan lain-lain

4. Anemia Hipoplastik adalah anemia yang disebabkan karena sumsum tulang kurang mampu membuat sel – sel darah baru. Penyebabnya belum diketahui, kecuali yang disebabkan oleh infeksi berat (sepsis), keracunan, dan sinar rontgen atau radiasi. Karena obat – obat penambah darah tidak memberi hasil, maka satu – satunya cara untuk memperbaiki keadaan penderita ialah tranfusi darah yang perlu sering diulang sampai berkali – kali (Fatmawati, 2015).

2.2.3 Penyebab Anemia

Penyebab anemia pada kehamilan menurut Kartini (2014) adalah :

1. Faktor dari konsumsi makanan

Faktor konsumsi makanan ini akibat dari tidak terpenuhinya beberapa sumber makanan yang terdiri dari sumber protein, glukosa, lemak, vitamin B12, V6, asam folat, vitamin C dan elemen dasar yang terdiri dari Fe, Ion Cu serta Zink.

2. Kemampuan reabsorpsi usus halus terhadap bahan yang diperlukan
3. Umur sel darah merah yang terbatas sekitar 120 hari, sementara sumber pembentukan sel darah yang baru berjalan lambat.

4. Terjadinya perdarahan kronik seperti gangguan menstruasi, penyakit yang menyebabkan perdarahan pada wanita serta parasit usus seperti askariasis, ankilostomiasis dan taenia.

Menurut Sudoyo (2014) Anemia merupakan suatu kumpulan gejala yang disebabkan oleh bermacam penyebab. Pada dasarnya anemia disebabkan oleh karena :

- a. Gangguan pembentukan eritrosit oleh sumsum tulang belakang
- b. Kehilangan darah keluar tubuh (perdarahan)
- c. Proses penghancuran eritrosit dalam tubuh sebelum waktunya (hemolisis).

2.2.4 Faktor yang Mempengaruhi Anemia pada Ibu Hamil

1. Faktor Langsung

- a. Pola konsumsi tablet besi (Fe)

Penyebab anemia gizi besi dikarenakan kurang masuknya unsur besi dalam makanan, karena gangguan reabsorpsi, gangguan penggunaan atau terlampaui banyaknya besi keluar dari badan misalnya perdarahan. Sementara itu kebutuhan ibu hamil akan Fe meningkat untuk pembentukan plasenta dan sel darah merah sebesar 200-300%. Perkiraan besaran zat besi yang perlu ditimbun selama hamil ialah 1040 mg. Dari jumlah ini, 200 mg Fe tertahan oleh tubuh ketika melahirkan dan 840 mg sisanya hilang. Sebanyak 300 mg besi ditransfer ke janin, dengan rincian 50-75 mg untuk pembentukan plasenta, 450 mg

untuk menambah jumlah sel darah merah, dan 200 mg lenyap ketika melahirkan. Jumlah sebanyak ini tidak mungkin tercukupi hanya dengan melalui diet. Karena itu, suplementasi zat besi perlu sekali diberlakukan, bahkan pada wanita yang bergizi baik.

- b. Penyakit Infeksi Penyakit infeksi seperti TBC, cacing usus dan malaria juga penyebab terjadinya anemia karena menyebabkan terjadinya peningkatan penghancuran sel darah merah dan terganggunya eritrosit
- c. Perdarahan Penyebab anemia besi juga dikarenakan terlampau banyaknya besi keluar dari badan misalnya perdarahan (Wiknjosastro, 2015).

2. Faktor tidak langsung

a) Kunjungan Antenatal Care (ANC)

Antenatal Care adalah pengawasan sebelum persalinan terutama pada pertumbuhan dan perkembangan janin dalam rahim. Kasus anemia defisiensi gizi umumnya selalu disertai dengan malnutrisi infestasi parasit, semua ini berpangkal pada keengganan ibu untuk menjalani pengawasan antenatal. Dengan ANC keadaan anemia ibu akan lebih dini terdeteksi, sebab pada tahap awal anemia pada ibu hamil jarang sekali menimbulkan keluhan bermakna. Keluhan timbul setelah anemia sudah ke tahap yang lanjut.

b) Paritas Paritas adalah jumlah kehamilan yang menghasilkan janin yang mampu hidup diluar rahim. Paritas ≥ 3 merupakan faktor terjadinya anemia. Hal ini disebabkan karena terlalu sering hamil dapat menguras cadangan zat gizi tubuh ibu

c) Usia

Usia adalah lama waktu hidup atau ada (sejak di lahirkan atau di tiadakan). Usia seorang wanita pada saat hamil sebaiknya tidak terlalu muda dan tidak terlalu tua. Umur yang kurang dari 20 tahun atau lebih dari 35 tahun, berisiko tinggi untuk melahirkan. Kesiapan seorang perempuan untuk hamil harus siap fisik, emosi, psikologi, sosial dan ekonomi (Ruswana, 2012).

d) Dukungan suami adalah bentuk nyata dari kepedulian dan tanggung jawab suami dalam kehamilan istri. Semakin tinggi dukungan yang diberikan oleh suami pada ibu untuk mengkonsumsi tablet besi semakin tinggi pula keinginan ibu hamil untuk mengkonsumsi tablet besi (Wiknjastro, 2015).

2.2.5 Tanda dan Gejala Anemia pada Ibu Hamil

Walaupun tanpa gejala, anemia dapat menyebabkan tanda dan gejala berikut:

1. Letih, sering mengantuk
2. Pusing, lemah
3. Nyeri kepala

4. Luka pada lidah
5. Kulit pucat
6. Membran mukosa pucat (konjungtiva)
7. Bantalan kuku pucat
8. Tidak ada nafsu makan, mual dan muntah (Verney, 2011).

Nilai ambang batas yang digunakan untuk menentukan status anemia ibu hamil berdasarkan kriteria WHO (2014) ditetapkan 3 kategori yaitu:

- a. Normal > 11gr%
- b. Ringan 8-11gr%
- c. Berat <8gr%

Adapun kadar Hb menurut WHO pada perempuan dewasa dan ibu hamil adalah sebagai berikut:

Tabel 2.1 Kadar Haemoglobin Pada Perempuan Dewasa dan Ibu Hamil Menurut WHO

Jenis Kelamin	Hb Normal(gr/dl)	Hb Anemia Kurang Dari (gr/dl)
Perempuan dewasa tidak hamil	12.0-15.0	12.0
Perempuan dewasa hamil:		
Trimester Pertama : 0-12 minggu	11.0-14.0	11.0
Trimester Kedua : 13-28 minggu	10.5-14.5	10.5
Trimester ketiga : 29 aterm	11.0-14.0	11.0

(*Tarwoto, 2017*)

2.2.6 Dampak Anemia pada Ibu Hamil

Anemia dalam kehamilan memberi pengaruh kurang baik seperti:

1. Abortus
2. Kelahiran prematur
3. Partus lama karena inersia uteri
4. Perdarahan postpartum karena inersia uteri
5. BBLR
6. Kemungkinan lahir dengan cacat bawaan

Pada wanita hamil anemia meningkatkan frekuensi komplikasi pada kehamilan dan persalinan. Risiko kematian maternal, angka prematuritas, berat badan bayi lahir rendah dan angka kematian perinatal meningkat serta perdarahan antepartum dan postpartum sering kali berakibat fatal karena wanita yang anemia tidak dapat mengontrol kehilangan darah (Sukirno, 2012).

2.2.7 Pencegahan Anemia pada Ibu Hamil

Menurut Depkes (Fathonah, 2016) cara mencegah anemia adalah :

1. Meningkatkan konsumsi makanan bergizi .
2. Mengonsumsi makanan yang banyak mengandung zat besi.
3. Bahan makanan hewani:daging,ayam,ikan,hati dan telur.
4. Bahan makanan nabati:sayuran berwarna hijau tua,kacang-kacangan,dan tempe.makan sayur-sayuran dan buah-buahan yang banyak mengandung vitamin c sangat bermanfaat untuk

meningkatkan penyerapan zat besi dalam usus. bahan makanan tersebut, antara lain daun katuk, daun singkong, bayam, jambu, tomat, jeruk, dan buah naga. Menurut Grober (2013) mengonsumsi bersama vitamin c (200 mg atau lebih) dapat meningkatkan absorpsi zat besi sedikitnya 30%.

5. Menambah asupan zat besi ke dalam tubuh dengan minum tablet tambah darah (TTD)
6. Mengobati penyakit yang menyebabkan atau memperberat anemia, seperti kecacingan, malaria, dan TB paru.
7. Mengonsumsi pangan lebih banyak dan beragam, contoh sayuran warna hijau, kacang – kacangan, protein hewani, terutama hati.
8. Mengonsumsi makanan yang kaya akan vitamin C seperti jambu biji, jeruk, tomat, mangga dan buah naga yang dapat meningkatkan penyerapan zat besi (Sukrisno, 2012).

2.2.8 Nutrisi Penting Yang Dibutuhkan Oleh Ibu Hamil

Berikut kandungan nutrisi yang dibutuhkan di masa kehamilan:

1. Zat besi

Kebutuhan ibu selama hamil adalah 800 mg besi diantaranya 300 mg janin placenta dan 500 mg untuk penambahan eritrosit ibu, untuk itulah ibu hamil membutuhkan 2-3 mg zat besi tiap harinya (Manuaba, 2012).

2. Asam Folat

Asam folat yang cukup diperlukan untuk mencegah terjadinya *neural tube defect* (NTD), yaitu cacat pada sistem saraf bayi. NTD biasanya

mulai berkembang pada 28 hari pertama setelah pembuahan. Pada masa itu, kebanyakan wanita bahkan belum menyadari bahwa mereka hamil. Karena itulah bagi para wanita yang sedang berupaya mendapatkan anak atau menjalani program kehamilan, sangat disarankan untuk mengonsumsi 400 -800 mikrogram asam folat setiap hari sampai kehamilan mencapai usia 3 bulan.

3. Vitamin C

Ibu hamil membutuhkan vitamin C sebanyak 8,5 mg/hari. Vitamin C dibutuhkan untuk memperkuat pembuluh darah, mencegah perdarahan, mengurangi rasa sakit sebanyak 50 % saat bekerja, mengurangi risiko infeksi setelah melahirkan dan membantu gigi dan tulang bayi. Sumber vitamin C adalah buah dan sayuran segar, antara lain jambu biji, jeruk, kiwi, pepaya, bayam, kol, brokoli dan tomat.

4. Kalsium

Kalsium dibutuhkan bagi pertumbuhan tulang dan gigi janin, serta melindungi ibu hamil dari osteoporosis. Jika kebutuhan kalsium ibu hamil tidak tercukupi, maka kekurangan kalsium akan diambil dari tulang ibu. Kebutuhan kalsium ibu hamil sekitar 1200 mg per hari. Makanan yang kaya akan kalsium seperti tahu, sayuran hijau, kacang-kacangan, salmon, susu serta produk olahannya dapat menjadi solusi untuk mencukupi kebutuhan kalsium Ibu hamil setiap hari.

5. Karbohidrat

Seorang wanita hamil memerlukan karbohidrat untuk kesehatan dan juga perkembangan janin dalam kandungan. Ibu hamil memerlukan karbohidrat sekitar 1500 kalori. Dalam pemilihan sumber karbohidrat, sebaiknya pilihlah makanan yang mengandung sumber karbohidrat kompleks serta serat dalam jumlah yang cukup, seperti gandum, beras merah, kacang kedelai, kacang merah, kacang panjang, lentil dan kacang polong. Selain mengandung vitamin dan mineral, karbohidrat kompleks juga meningkatkan asupan serat yang dianjurkan selama hamil untuk mencegah terjadinya konstipasi.

6. Vitamin A

Vitamin A dibutuhkan oleh janin yaitu kurang dari 25 mg/hari dan yang dibutuhkan pada trimester tiga yaitu berkisar 200mg/hari. Vitamin A berfungsi membantu pertumbuhan sel, jaringan, mata, rambut, kulit, organ dalam dan fungsi rahim.

7. Protein

Protein dibutuhkan untuk mengganti sel-sel mati pada tubuh ibu hamil dan juga membentuk pertumbuhan janin dalam kandungan. Pada ibu hamil kebutuhan akan asupan protein meningkat menjadi 12 gr untuk tiap kg berat tubuh (Siti, 2016).

2.3 Konsep Dasar Tablet Fe

1. Definisi

Zat besi (Fe) merupakan mineral yang diperlukan untuk membentuk hemoglobin atau sel darah merah. Zat besi juga

berperan dalam pembentukan mioglobin (protein yang membawa oksigen ke otot), kolagen (protein yang terdapat pada tulang, tulang rawan, dan jaringan penyambung), serta enzim. Zat besi juga dapat digunakan untuk sistem pertahanan tubuh (Kementrian Kesehatan, 2020).

Kekurangan zat besi selama kehamilan dapat menyebabkan anemia gizi besi. Kebutuhan ibu hamil terhadap zat gizi mikro terutama zat besi (Fe) meningkat selama kehamilan sebesar 200-300% yang digunakan untuk pembentukan plasenta dan sel darah merah. Banyaknya jumlah yang dibutuhkan tidak mungkin tercukupi hanya melalui diet, sehingga suplementasi zat besi (Fe) sangat diperlukan bahkan pada wanita dengan status gizi baik (Wahyuningsih, 2018).

2. Tujuan Pemberian Tablet Fe

Pemberian suplementasi zat besi secara rutin selama jangka waktu tertentu bertujuan untuk meningkatkan kadar hemoglobin secara cepat, dan perlu dilanjutkan untuk meningkatkan simpanan zat besi di dalam tubuh. Suplementasi Tablet Tambah Darah (TTD) pada remaja putri dan wanita usia subur merupakan salah satu upaya pemerintah Indonesia untuk memenuhi asupan zat besi. Pemberian TTD dengan dosis yang tepat dapat mencegah anemia dan meningkatkan cadangan zat besi di dalam tubuh (Kementerian Kesehatan RI, 2020).

3. Efek Samping
- 4.
5. Dampak Pemberian Tablet Fe

Pemberian zat besi secara oral dapat menimbulkan efek samping pada saluran gastrointestinal bagi sebagian orang, seperti rasa tidak enak di ulu hati, mual, muntah dan diare. Pemberian suplementasi tablet Fe, pada sebagian wanita, menyebabkan sembelit. Mual pada masa kehamilan adalah proses fisiologi sebagai dampak dari terjadinya adaptasi hormonal. Selain itu mual dapat terjadi pada ibu hamil sebagai efek samping dari minum tablet besi. Ibu hamil yang mengalami mual sebagai dampak kehamilannya dapat merasakan mual yang lebih parah dibandingkan dengan ibu hamil yang tidak mengalami keluhan mual sebelumnya (Sari, 2017).

2.1.2 Konsep Dasar Kepatuhan

a. Definisi

Kepatuhan berasal dari kata dasar patuh yang berarti taat. Kepatuhan adalah tingkat pasien melaksanakan cara pengobatan dan perilaku yang disarankan dokter atau oleh orang lain (Fitri, 2015).

Kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe sering menjadi masalah karena patuh sangat sulit untuk ditanamkan pada diri sendiri, apalagi untuk orang lain (Hernawati, 2016).

b. Faktor yang Mempengaruhi Ibu Hamil dalam Konsumsi Tablet Fe

Menurut Wigati (2020) menyebutkan bahwa kepatuhan minum obat dapat difaktori oleh tingkat pendidikan, tingkat pengetahuan, lama perawatan, dukungan keluarga, motivasi dan keyakinan diri. Selain itu, untuk faktor jenis kelamin dan pekerjaan tidak terlalu berpengaruh terhadap kepatuhan pengobatan. Berbagai macam faktor yang mempengaruhi kepatuhan ibu dalam mengonsumsi tablet besi antara lain kunjungan antenatal care (ANC), suplai tablet Fe, efek samping dan manfaat yang dirasakan ibu setelah mengonsumsi tablet Fe, konseling dari petugas kesehatan, dukungan keluarga, kepercayaan tradisional, *forgetfulness* dan pengetahuan ibu hamil mengenai tablet Fe.

c. Penyebab Ketidakpatuhan Ibu Hamil Mengonsumsi Tablet Fe

Faktor-faktor yang menyebabkan ketidakpatuhan ibu hamil meminum tablet zat besi adalah individu merasa dirinya tidak sakit, ketidaktahuan akan gejala atau tanda-tanda dan dampak yang ditimbulkan, kelalaian ibu hamil atau rendahnya motivasi ibu hamil dalam meminum zat besi setiap hari sampai waktu yang cukup lama, adanya efek samping seperti rasa mual, dan rasa nyeri pada lambung, merasa kurang diterimanya rasa, warna dan beberapa karakteristik lain dari suplemen besi. Ketidakpatuhan ibu hamil mengonsumsi tablet besi juga disebabkan faktor lupa, takut bayi menjadi besar, kesadaran yang kurang mengenai pentingnya tablet besi, kesadaran yang kurang mengenai ancaman bahaya

anemia bagi ibu hamil dan bayi, serta adanya efek samping seperti mual atau pusing yang ditimbulkan setelah minum tablet besi (Sivanganam & Weta, 2017).

d. Pengukuran Kepatuhan Ibu Hamil dalam Konsumsi Tablet Fe

Pengukuran kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet zat besi. Pengukuran kepatuhan dapat dilakukan dengan wawancara atau angket yang menanyakan tentang isi materi yang ingin diukur. Menurut Kartika (2021) indikator mengukur kepatuhan dapat dilihat dari kepatuhan ibu dalam mengkonsumsi tablet Fe selama 90 hari yaitu tepat waktu mengkonsumsi, tepat dosis dan tepat cara mengkonsumsi tablet Fe.

e. Cara Mengkonsumsi Tablet Fe

Ibu hamil diberikan setiap hari satu tablet selama masa kehamilannya atau minimal 90 tablet dengan cara dikonsumsi dengan air putih atau jus (Fatimah, 2022).

f. Kontra Indikadikasi Konsumsi Tablet Fe

Kontraindikasi konsumsi tablet Fe yaitu ibu hamil yang mengalami anemia hemolitik, hemosiderosis, ulkus peptikum aktif, enteritis regional dan kolitis ulseratif dan pada ibu hamil transfusi darah berulang (Fatimah, 2022)

2.4 Penelitian Relevan

1. Penelitian Riska (2022) dengan judul hubungan kepatuhan mengkonsumsi tablet Fe terhadap kejadian anemia pada ibu hamil di

Wilayah Puskesmas Tunas Harapan tahun 2023. Tujuan penelitian untuk mengetahui hubungan kepatuhan mengkonsumsi tablet Fe terhadap kejadian anemia pada ibu hamil di Wilayah Puskesmas Tunas Harapan tahun 2023. Metode penelitian ini menggunakan metode analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Sampel penelitian adalah ibu hamil trimester III berjumlah 60 orang dengan teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*. Analisis Statistik menggunakan uji Chi-Square. Hasil Analisis diperoleh nilai p value = 0,048 (<0,05) yang menunjukkan bahwa ada hubungan kepatuhan konsumsi tablet Fe terhadap kejadian anemia pada ibu hamil.

- Persamaan penelitian ini dengan penelitian Riska (2022) terletak pada variabel independenden dan dependen, jenis penelitian, rancangan penelitian dan analisa data, sedangkan perbedaannya terletak pada teknik pengambilan sampel dan jumlah sampel
2. Penelitian yang dilakukan oleh Omasti (2021) dengan judul hubungan kepatuhan konsumsi tablet besi dengan kejadian anemia pada ibu hamil di Puskesmas Klungkung II. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan kepatuhan konsumsi tablet besi dengan kejadian anemia pada ibu hamil di Puskesmas Klungkung II. Penelitian ini merupakan penelitian case control dengan populasi penelitian adalah seluruh ibu hamil trimester III di Puskesmas Klungkung II bulan Januari – April 2021. Responden kelompok

kasus dan kontrol masing-masing sebanyak 26 orang dengan teknik Purposive sampling. Analisis data bivariante menggunakan uji *Chi Square*. Hasil penelitian menunjukkan sebagian besar ibu hamil patuh mengonsumsi tablet zat besi (53,8%). Pada kelompok kasus, sebagian besar ibu hamil (73,1%) tidak patuh mengonsumsi tablet besi, ada hubungan kepatuhan konsumsi tablet besi dengan kejadian anemia pada ibu hamil ($p = 0,000$, OR 11,4).

Persamaan penelitian ini dengan penelitian Omasti (2021) terletak pada variabel independen dan dependen, jenis penelitian dan analisa data, sedangkan perbedaannya terletak pada rancangan penelitian dan teknik pengambilan sampel

3. Penelitian yang dilakukan oleh Putri (2019) dengan judul hubungan cara konsumsi tablet Fe dengan kejadian anemia pada ibu hamil trimester II dan III di Puskesmas Tegalorejo Yogyakarta Tujuan penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara cara konsumsi tablet Fe dengan kejadian anemia pada ibu hamil trimester II dan III di Puskesmas Tegalorejo Yogyakarta Metode: Jenis penelitian ini analitik korelasi dengan design penelitian *cross sectional*. Variabel bebas yaitu cara konsumsi tablet Fe, variabel terikatnya kejadian anemia. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 30 orang sesuai karakteristik yang ditentukan. Teknik analisis menggunakan Kendalltau. Hasil: Hasil penelitian hubungan cara

konsumsi tablet Fe dengan kejadian anemia pada ibu hamil trimester II dan III diperoleh nilai signifikansi 0,00 ($0,00 < 0,05$)

Persamaan penelitian ini dengan penelitian Putri (2019) terletak pada variabel dependen, jenis penelitian dan desain penelitian, sedangkan perbedaannya terletak pada jumlah sampel dan teknik analisa data

4. Penelitian yang dilakukan oleh Nova (2021) dengan judul hubungan konsumsi tablet Fe pada Ibu hamil dengan kejadian anemia. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan konsumsi tablet Fe pada Ibu hamil dengan kejadian anemia. Jenis penelitian ini bersifat analitik (*cross sectional*) Data diperoleh melalui cara ukur observasi dan wawancara terpimpin alat yang digunakan lembaran checklist dan timbangan dengan sampel 41 orang ibu hamil, teknik pengambilan sampel yaitu *total sampling*, dengan analisa data univariat dan bivariate dengan uji *chi square*. Hasil penelitian didapatkan mayoritas mengkonsumsi tablet Fe dan tidak anemia ada sebanyak 25 responden (61%), sedangkan responden yang mengkonsumsi tablet Fe dan mengalami anemia ada sebanyak 14 responden (34%) dan tidak mengkonsumsi dan mengalami anemia ada sebanyak 2 responden (5%) jadi nilai $\rho < 0,05$

Persamaan penelitian ini dengan penelitian Nova (2021) terletak pada judul, jenis dan desain penelitian serta teknik analisa

data, sedangkan perbedaannya terletak pada jumlah sampel, alat pengumpulan data dan teknik pengambilan sampel.

5. Penelitian yang dilakukan oleh Izzati (2022) dengan judul hubungan tingkat kepatuhan konsumsi tablet Fe dengan kejadian anemia ibu hamil trimester III di wilayah Puskesmas Margasari. Penelitian bertujuan untuk mengetahui hubungan tingkat kepatuhan konsumsi tablet Fe dengan kejadian anemia ibu hamil trimester III. Desain penelitian observasional menggunakan rancangan *Cross-Sectional*. Sampel penelitian ibu hamil trimester III di wilayah Puskesmas Margasari Kabupaten Tegal berjumlah 66 subjek. Pengambilan sampel menggunakan teknik simple random sampling. Pengambilan data dilakukan dengan wawancara menggunakan instrumen kuesioner Morisky Medication Adherence Scale-8 (MMAS-8) yang sudah diuji validitas dan reliabilitas. Analisis data meliputi analisis univariat dan analisis bivariat menggunakan uji statistik Chi-Square. Hasil uji statistic menggunakan Chi Square diperoleh pvalue 0,005. Ada hubungan tingkat kepatuhan konsumsi tablet Fe ibu hamil Trimester III dengan kejadian anemia pada ibu hamil Trimester III di Puskesmas Margasari.

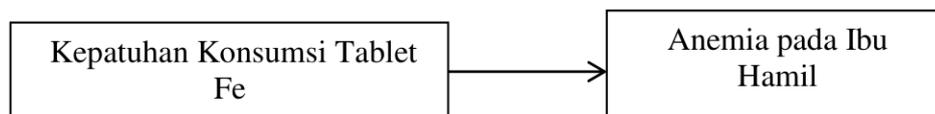
Persamaan penelitian ini dengan penelitian Izzati (2022) terletak pada judul, jenis dan desain penelitian serta teknik pengambilan sampel dan analisa data, sedangkan perbedaannya terletak pada jumlah sampel dan alat pengumpulan data

2.5 Kerangka Konsep

Kerangka konsep adalah kerangka hubungan antara konsep-konsep yang ingin diamati atau diukur melalui penelitian-penelitian yang akan dilakukan. (Notoatmodjo, 2015). Kerangka konsep dalam penelitian ini sebagai berikut :

Variabel Independen

Variabel Dependen



Skema 2.1
Kerangka Konsep

2.7 Hipotesis Penelitian

Ha: Ada hubungan kepatuhan konsumsi tablet Fe dengan kejadian anemia pada ibu hamil

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian ini adalah *kuantitatif* dengan desain *cross sectional* (potong lintang), yaitu setiap variabel diobservasi hanya satu kali saja dan pengukuran masing-masing variabel dilakukan pada waktu yang sama (Hidayat, 2014).

3.2 Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh ibu hamil Trimester II dan III di wilayah kerja Puskesmas Gunung Bungsu pada bulan September tahun 2024 yang berjumlah 171 orang.

b. Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Gunung Bungsu dengan kriteria:

1) Kriteria Sampel

a) Kriteria Inklusi:

- 1) Ibu hamil yang bersedia menjadi responden
- 2) Ibu hamil yang berada di tempat saat dilakukan penelitian

b) Kriteria Eksklusi, yaitu:

- 1) Ibu hamil yang melahirkan saat penelitian
- 2) Ibu hamil yang melakukan transfuse darah

2) Besar Sampel

Jumlah sampel dalam Penelitian ini adalah 120 orang dengan menggunakan rumus:

$$n = \frac{N}{1+N(d)^2}$$

$$n = \frac{171}{1+171(0,05)^2}$$

$$n = \frac{171}{1,42}$$

$$n = 120 \text{ sampel}$$

Jadi jumlah sampel dalam Penelitian ini adalah 120 orang.

3) Teknik Pengambilan Sampel

Adapun teknik pengambilan sampel yang digunakan pada Penelitian ini menggunakan *simple random sampling* yaitu pengambilan sampel yang dilakukan secara acak .

3.3 Etika Penelitian

Masalah etika penelitian keperawatan merupakan masalah yang sangat penting dalam penelitian, mengingat penelitian berhubungan langsung dengan manusia, Masalah etika penelitian yang harus di perhatikan antara lain:

1. Lembar Persetujuan (*Informed Consent*)

Merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dan responden penelitian dengan memberikan lembar persetujuan. *Informed consent* tersebut diberikan sebelum penelitian dilakukan. Tujuan *Informed consent* adalah subjek mengerti maksud dan tujuan Penelitian, mengetahui dampaknya. Jika calon responden bersedia, maka mereka akan mendatangi

lembaran persetujuan tersebut. Jika responden tidak bersedia, maka peneliti harus menghormati hak pasien. dan jika responden

2. Tanpa Nama (*Anomity*)

Untuk menjaga kerahasiaan responden maka peneliti tidak akan mencantumkan namanya pada lembaran pengumpulan data, cukup dengan memberikan nomor kode pada lembar pengumpulan data.

3. Kerahasiaan (*confidentiality*)

Kerahasiaan hasil Penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya akan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti (Hidayat, 2014).

3.4 Instrumen Penelitian

Alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner.

1. Kuesioner Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe

2. Peneliti menggunakan kuesioner kepatuhan konsumsi tablet Fe dengan 5 pertanyaan, jika responden menjawab Ya pada 5 soal diberi nilai 1 dan jika responden menjawab tida pada salah satu soal diberi nilai 0. Penelitian ini telah valid di ambil dari penelitian Kusuma (2022) dengan judul hubungan kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe dengan kejadian anemia di Klinik Pratama Retni dengan nilai *corrected item total correlation* > 0,6 dan nilai *cronbach alpha* 0,967 yang berarti sangat reliable.

3. Kuesioner Anemia pada ibu hamil

Untuk pertanyaan anemia pada ibu hamil berjumlah 1 item dengan cara mengukur kadar Hb ibu hamil.

3.5 Prosedur Penelitian

- a. Mengajukan permohonan pembuatan surat izin pengambilan data kepada bagian prodi S1 Kebidanan
- b. Setelah mendapat surat izin pengambilan data dari bagian program studi S1 Kebidanan surat tersebut diberikan kepada Kepala Puskesmas Gunung Bungsu.
- c. Tembusan disampaikan kepada bagian Kepala di Puskesmas Gunung Bungsu
- d. Setelah mendapatkan izin, peneliti memohon izin kepada Kepala Puskesmas Gunung Bungsu untuk mengambil data.
- e. Membuat proposal penelitian.

3.6 Definisi Operasional

Defenisi operasional adalah mendefenisikan variabel secara operasional berdasarkan karakteristik yang diamati sehingga memungkinkan peneliti melakukan observasi secara cermat terhadap fenomena (Hidayat, 2014).

Tabel 3.1 Defenisi Operasional

Variabel	Definisi oprasional	Alat Ukur	Skala	Hasil Ukur
Kepatuhan mengkonsumsi tablet Fe	Kerutinan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe sesuai jadwal yang ditentukan oleh tenaga kesehatan	Kuesioner	Ordinal	0= Tidak patuh, jika responden menjawab salah satu soal dengan jawaban tidak 1= Patuh, jika responden menjawab ya pada semua soal (Kartika, 2020)
Kejadian anemia pada ibu hamil	Keadaan dimana kadar hemoglobin pada ibu hamil < 11 g%	Mission Hb	Ordinal	0= Ya, jika responden menderita anemia (< 11gr% pada TM I dan III dan kadar Hb < 10,5 gr% di trimester II 1= Tidak jika responden tidak menderita anemia ($Hb \geq 11$ gr% pada TM I dan III dan dan kadar Hb $\geq 10,5$ gr% di trimester II

3.7 Analisis Data

Data yang diperoleh dari hasil penelitian diolah dengan menggunakan komputerisasi, disajikan dalam bentuk distribusi frekuensi. Analisa data dilakukan dengan analisa univariat dan analisa bivariat:

1. Analisa Univariat

Analisa univariat adalah analisa yang dilakukan terhadap tiap variabel dari hasil penelitian, analisis ini menghasilkan distribusi dan persentase dari tiap variabel (Notoatmodjo, 2015). Analisis ini bermanfaat

untuk memberi gambaran karakteristik subjek penelitian dengan menghitung distribusi frekuensi dan proporsi. Perhitungan data dilakukan setelah data terkumpul, data tersebut klasifikasikan menurut variabel yang diteliti dan data diolah secara manual dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan

P= Persentase

F= Frekuensi

N= Jumlah seluruh observasi

2. Analisa Bivariat

Analisa bivariat digunakan untuk melihat hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen. Analisa bivariat akan menggunakan uji *Chi-Square* (X^2) dengan menggunakan komputerisasi dengan tingkat kepercayaan 95%.

Dasar pengambilan keputusan yaitu berdasarkan Probabilitas :

- a. Jika Probabilitas (p) $\leq \alpha$ (0,05) H_a diterima dan H_o ditolak
- b. Jika Probabilitas (p) $> \alpha$ (0,05) H_a tidak terbukti dan H_o gagal ditolak.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 01 September-05 Oktober tahun 2024, dengan jumlah responden sebanyak 120 orang. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan kepatuhan konsumsi tablet Fe dengan kejadian anemia pada ibu hamil di Wilayah kerja UPT Puskesmas Gunung Bungsu tahun 2024. Hasil penelitian ini dapat dilihat dari tabel di bawah ini :

4.1 Hasil Penelitian

Pada bab ini akan menjelaskan hasil penelitian mengenai hubungan kepatuhan konsumsi tablet Fe dan jarak kehamilan dengan kejadian anemia pada ibu hamil di Wilayah kerja UPT Puskesmas Gunung Bungsu tahun 2024. Hasil penelitian terdiri dari karakteristik responden, analisa univariat dan analisa bivariat. Adapun hasil penelitian dapat disajikan berikut ini:

4.1.1 Karakteristik Responden

Pada hasil penelitian ini akan ditampilkan karakteristik responden seperti umur, pekerjaan, pendidikan, usia kehamilan dan paritas. Adapun karakteristik responden dapat dilihat pada tabel berikut:

1. Umur, Pekerjaan, Pendidikan, Usia Kehamilan dan Jumlah Anak

Tabel.4.1: Distribusi Frekuensi Umur, Pekerjaan, Pendidikan, Usia Kehamilan dan Jumlah Anak di Wilayah Kerja UPT Puskesmas Gunung Bungsu tahun 2024

No	Umur	Frekuensi	Persentase (%)
1	<20 th	26	21,7
2	20-35 th	74	61,7
3	> 35 th	20	16,6
No	Pendidikan	Frekuensi	Persentase (%)
1	SMP	15	12,5
2	SMA	71	59,2
3	Perguruan Tinggi	34	28,3
No	Pekerjaan	Frekuensi	Persentase
1	Bekerja	30	25,0
2	Tidak bekerja	90	75,0
No	Usia Kehamilan	Frekuensi	Persentase
1	Trimester III (29-40 minggu)	77	64,2
2	Trimester II (13-28 minggu)	43	35,8
No	Paritas	Frekuensi	Persentase
1	Primipara	50	41,7
2	Multipara	70	58,3
Jumlah		120	100

Berdasarkan tabel 4.1 dapat diketahui bahwa dapat dilihat bahwa dari 120 responden, sebanyak 74 responden (61,7%) berumur 20-35 tahun, sebanyak 71 orang (59,2%) berpendidikan SMA, sebanyak 90 orang (75%) tidak bekerja, sebanyak 77 orang (64,2%) memiliki usia kehamilan trimester III dan sebanyak 70 orang (58,3%) memiliki paritas multipara.

4.1.2 Analisa Univariat

Analisa univariat tersiri dari kepatuhan konsumsi tablet Fe dan kajadian anemia yang dapat diuraikan pada tabel berikut ini:

2. Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe

Tabel.4.2: Distribusi Frekuensi Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe Responden Wilayah Kerja Puskesmas Gunung Bungsu

No	Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe	Frekuensi	Persentase (%)
1	Tidak Patuh	71	59,2
2	Patuh	49	40,8
Jumlah		120	100

Berdasarkan tabel 4.2 dapat dilihat bahwa dari 120 responden, sebanyak 71 responden (59,2%) tidak patuh dalam konsumsi tablet Fe.

3. Kejadian Anemia pada Ibu Hamil

Tabel.4.4: Distribusi Frekuensi Anemia pada Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Gunung Bungsu

No	Anemia pada Ibu Hamil	Frekuensi	Persentase (%)
1	Ya	66	55,0
2	Tidak	54	45,0
Jumlah		120	100

Berdasarkan tabel 4.4 dapat dilihat bahwa dari 120 responden, sebanyak 66 responden (55%) mengalami anemia pada Ibu Hamil.

4.1.3 Analisa Bivariat

Analisa bivariat ini memberikan gambaran ada tidaknya hubungan antara variabel independen. Adapun analisa bivariat dapat dilihat pada table berikut:

1. Hubungan Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe dengan Kejadian Anemia pada Ibu Hamil

Tabel 4.5: Hubungan Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe dengan Kejadian Anemia pada Ibu Hamil

Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe	Anemia pada Ibu Hamil				Total		P value	POR
	Ya	%	Tidak	%		%		
Tidak patuh	48	67,6	23	32,4	71	100	0,002	3,5
Patuh	18	36,7	31	63,3	49	100		
Jumlah	66	55,0	54	45,0	120	100		

Berdasarkan tabel 4.5 dapat diketahui bahwa dari 71 responden yang tidak patuh konsumsi tablet Fe terdapat 23 responden (32,4%) tidak mengalami anemia. Sedangkan dari 49 responden yang patuh konsumsi tablet Fe terdapat 18 responden (36,7%) mengalami anemia. Berdasarkan *uji statistik* diperoleh nilai *p value* = 0,002 ($p < 0,05$), dengan derajat kemaknaan ($\alpha = 0,05$). Ini berarti ada hubungan yang signifikan antara kepatuhan konsumsi tablet Fe dengan kejadian anemia pada ibu hamil.

Dari hasil penelitian juga diketahui bahwa nilai POR=3,5 hal ini berarti responden yang tidak patuh dalam konsumsi tablet Fe berpeluang 4 kali mengalami anemia dibandingkan dengan responden yang patuh konsumsi tablet Fe.

4.2 Pembahasan

a. Hubungan Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe dengan Kejadian Anemia pada Ibu Hamil

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa dari 71 responden yang tidak patuh konsumsi tablet Fe terdapat 23 responden (32,4%) tidak mengalami anemia. Sedangkan dari 49 responden yang patuh konsumsi tablet Fe terdapat 18 responden (36,7%) mengalami anemia. Berdasarkan *uji statistik*

diperoleh nilai $p = 0,002$ ($p < 0,05$), dengan derajat kemaknaan ($\alpha = 0,05$). Ini berarti ada hubungan yang signifikan antara kepatuhan konsumsi tablet Fe dengan kejadian anemia pada ibu hamil.

Pemberian tablet zat besi dimulai setelah rasa mual dan muntah hilang yaitu memasuki usia kehamilan 16 minggu, dikonsumsi 1 tablet sehari minimal 90 hari. Pemberian konseling untuk meningkatkan kesadaran ibu hamil seperti memberi informasi mengenai dampak anemia pada ibu maupun pada janin seperti membantu ibu hamil dalam menangani masalah efek samping yang timbul akibat minum tablet Fe (Wahidah, 2017)

Anemia akibat nutrisi ibu selama kehamilan dan suplementasi zat besi selama kehamilan dapat berpengaruh pada kadar hemoglobin. Aturan konsumsi suplemen Fe ini adalah 1 tablet per hari dan minimal 90 tablet selama kehamilan. Salah satu cara untuk menghindari anemia adalah patuh dalam meminum suplemen Fe sesuai aturan (Wahidah, 2017)

Kepatuhan dalam mengonsumsi tablet besi adalah kepatuhan ibu hamil melaksanakan anjuran petugas kesehatan untuk mengonsumsi tablet Fe. Pola konsumsi tablet besi diukur dari perilaku ibu meminum tablet zat besi, mengetahui kapan mengonsumsi zat besi, tetap meminum obat walaupun mengalami efek dari tablet zat besi seperti susah buang air besar, rasa mual dan efek normal obat lainnya. Sehingga jika ibu mengonsumsi tablet zat besi (Fe) secara teratur dapat menghindarkan ibu dengan kejadian anemia (Fatimah, 2021).

Proses Fe untuk menjadi hemoglobin adalah melalui perubahan Ferro menjadi Ferri. Hb mengikat oksigen menjadi oksihemoglobin. Perpaduan

oksigen dan glukosa akan menghasilkan ATP (*Adenosin Trifosfat*) sebagai energi yang beredar. Apabila asupan Fe menurun akan menyebabkan hemoglobin juga akan menurun sehingga ikatan oksigen akan menurun dan ATP yang dihasilkan lebih sedikit. Ibu hamil dan bayi membutuhkan ATP atau energi yang tinggi untuk proses metabolisme maupun untuk pertumbuhan, apabila tidak tersedia maka tubuh akan menggunakan cadangan makanan melalui proses katabolisme dan apabila berlangsung lama akan menyebabkan KEK. Jadi, Asupan zat besi yang kurang ditambah kondisi kehamilan akan meningkatkan metabolisme dan kebutuhan nutrisi pada ibu dan bayi apabila tidak terpenuhi akan meningkatkan risiko kejadian anemia (Lestari, 2021).

Kepatuhan ibu hamil sangatlah penting dalam mengkonsumsi tablet zat besi karena dengan mengkonsumsi tablet zat besi selama kehamilan dengan teratur, maka ibu hamil akan terhindar dari anemia. Kekurangan zat besi dapat menimbulkan gangguan atau hambatan pada pertumbuhan janin baik sel tubuh maupun sel otak. Ketidakepatuhan ibu hamil meminum tablet zat besi dapat berpeluang terkena anemia (Adilestari, 2020).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Anita (2023) yang berjudul hubungan kepatuhan dalam mengkonsumsi tablet fe dengan kejadian anemia pada ibu hamil di Puskesmas Jetis II Kabupaten Bantul penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan kepatuhan dalam mengkonsumsi tablet fe dengan kejadian anemia pada ibu hamil di puskesmas Jetis II Kabupaten Bantul. Penelitian ini didapatkan adanya hubungan signifikan antara kepatuhan dalam mengkonsumsi tablet fe dengan kejadian anemia dengan nilai $p= 0,000$.

Menurut asumsi peneliti ibu yang tidak patuh mengonsumsi tablet Fe tetapi tidak mengalami anemia disebabkan karena ada 58,3% ibu berusia 20 th-35 th sehingga kondisi organ reproduksi sudah optimal dan asupan gizi sebelum hamil telah tercukupi pada dirinya sehingga tidak terjadi anemia.

Hal ini sesuai dengan teori Hasanah (2022) apabila ibu hamil mengalami kehamilan pada usia <20 tahun maka bayi yang dikandungnya akan bersaing dengan ibu muda untuk mendapatkan zat gizi, karena sama-sama mengalami pertumbuhan dan perkembangan. Persaingan ini mengakibatkan ibu mengalami anemia.

Responden yang patuh mengonsumsi tablet Fe tetapi mengalami anemia disebabkan karena ibu berada dalam paritas multigravida sehingga wanita yang sering hamil dan banyak kehilangan zat besi, hal ini disebabkan selama kehamilan wanita menggunakan cadangan besi yang ada di dalam tubuhnya

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Ratna (2023) dengan judul hubungan usia ibu dengan kejadian kek pada ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Ganjar Agung Kecamatan Metro Barat Kota Metro. Hasil penelitian didapatkan ada hubungan usia ibu dengan kejadian kek pada ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Ganjar Agung Kecamatan Metro Barat Kota Metro dengan *p value* 0,002.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan kepatuhan konsumsi tablet Fe dan jarak kehamilan dengan kejadian anemia pada ibu hamil di UPT Puskesmas Gunung Bungsu. Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa:

- 5.1.1. Kepatuhan konsumsi tablet Fe berada pada kategori tidak patuh
- 5.1.3 Sebagian besar responden mengalami anemia
- 5.1.4. Ada hubungan kepatuhan konsumsi tablet Fe dengan kejadian anemia pada ibu hamil di UPT Puskesmas Gunung Bungsu.

5.2 Saran

5.2.1 Bagi Puskesmas

Diharapkan kepada Puskesmas untuk lebih meningkatkan penyuluhan serta pengarahan yang bertemakan gizi selama kehamilan kepada ibu hamil agar terhindar dari anemia dan dapat menjaga asupan makanan agar terhindar dari buruknya status gizi ibu hamil dan bayi yang dilahirkan.

5.2.2 Bagi Responden

Disarankan kepada ibu hamil untuk mengikuti penyuluhan yang diadakan oleh tenaga kesehatan dan mengonsumsi mengonsumsi tablet Fe selama hamil agar terhindar dari anemia.

5.2.3 Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan bagi peneliti selanjutnya untuk meneliti faktor yang menyebabkan anemia pada ibu hamil dengan variabel yang berbeda seperti pengetahuan ibu tentang gizi dan pendapatan keluarga.

DAFTAR PUSTAKA

- Adilestari, W & Daryani, S. M. (2020). *Hubungan Kepatuhan Ibu Hamil Mengonsumsi Tablet Fe Dengan Kejadian Anemia Di Puskesmas Mantrijeron Yogyakarta*. Naskah Publikasi. Universitas Aisyiyah Yogyakarta.
- Adilestari. (2021). *Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Kejadian anemia pada Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Kolono Kabupaten Konawe Selatan*. *Jurnal Ilmiah Karya Kesehatan*. 2(1) : 25-35
- Andiyani. (2017). *Kepatuhan Ibu Hamil Dalam Mengonsumsi Tablet Fe (Ferrum) Terhadap Kejadian Anemia Di Desa Langgenharjo Kecamatan Juwana*. *Lambung Farmasi: Jurnal Ilmu Kefarmasian*, 2(1), 125
- Anita. (2023). *Hubungan kepatuhan dalam mengonsumsi tablet fe dengan kejadian anemia pada ibu hamil di Puskesmas Jetis II Kabupaten Bantul*. *Jurnal Kebidanan*. Vol 2 No 2.
- Astapani, Dewi. (2020) *Hubungan Cara Konsumsi Tablet Fe dan Peran Petugas Kesehatan Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Di Desa Baru Wilayah Kerja Puskesmas Siak Hulu III* . *Jurnal Kesehatan Tambusai*;1
- Dewi HP, Mardiana M. (2021). *Faktor Risiko Yang Mempengaruhi Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Nusawungu Ii Cilacap*. *Jurnal Nutr Coll*. 2021;10(4):285–96.
- Dharma. (2023). *Pengaruh pemberian tablet Fe terhadap peningkatan kadar Hb pada ibu hami di Puskesmas rawat inap Kemiling Bandar Lampung* *Jurnal Kesehatan Holistik*, 10(3), pp. 1–4
- Fathonah, S. 2016. *Gizi & Kesehatan Untuk Ibu Hamil*. Erlangga.Semarang
- Fatimah. (2021). *Hubungan Konsumsi Tablet Fe dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil di Desa Baregbeg Wilayah Kerja Puskesmas Baregbeg Kabupaten Ciamis Tahun 2018*. *Jurnal Keperawatan Galuh*. 1(1):12–36
- Fatmawati. (2015). *Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil Tentang Manfaat Mengonsumsi Zat Besi Di Desa Garingging Tahun 2019*. *CHMK Health Journal*.Vol.4 No. 2.
- Hasanah. (2022). *Hubungan pengetahuan, dukungan suami dan jarak kehamilan dengan kejadian anemia pada ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Alalak*

- Selatan Kota Banjarmasin Kalimantan Selatan Tahun 2020*. Bunda Edu-Midwifery Journal (Bemj), 5(2), 94–100
- Hernawati. (2016). *Pengaruh Tingkat Kepatuhan Minum Tablet Fe Terhadap Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Trimester III Di Puskesmas Pejeruk Tahun 2017*. Jurnal Kedokteran Yarsi, 26(2), 75–85. Vionalita, G.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2020). *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2021*. 2022
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. *Hasil Utama Laporan Riskesdas*. 2018. 2018
- Kristiana, A. S. (2017). *Perbedaan Produksi ASI pada Akseptor KB Suntik Kombinasi dan Progestin*. Journal of Nursing Care and Biomolecular, 2(1), 36-41
- Lestari. (2019). *Faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian anemia pada ibu hamil*. Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada, 9(2), 779-786
- Nugroho, Sartika. (2018). *Asupan Vitamin B12 terhadap Anemia Megaloblastik pada Vegetarian di Vihara Meitriya Khirti Palembang*". Jurnal Kesehatan Komunitas Volume 4 Nomor 2, 5 Desember 2018 (hlm 40-45).
- Omasti, N. K. K., Marhaeni, G. A., & Dwi Mahayati, N. M. (2022). *Hubungan Kepatuhan Konsumsi Tablet Besi Dengan Kejadian Anemia Di Puskesmas Klungkung II*. Jurnal Ilmiah Kebidanan (The Journal Of Midwifery), 10(1), 80– 85.
- Priyanti sari. (2020). *Anemia dalam kehamilan*. Jakarta: Nuha Medika
- Ratna. (2023). *Hubungan usia ibu dengan kejadian kek pada ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Ganjar Agung Kecamatan Metro Barat Kota Metro*. Jurnal Ilmiah Karya Kesehatan. 2(1) : 25-35
- Sari. (2017). *Hubungan Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe Dengan Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe Di Puskesmas Bernung Kabupaten Pesawaran 2017*. Jurnal Dunia Kesmas. 2016;5:139–45
- Siti. (2016). *Hubungan Kepatuhan Ibu Hamil Dalam Mengonsumsi Tablet Fe Dengan Kejadian Anemia Di Wilayah Kerja Puskesmas Muara Batu Kecamatan Aceh Utara Tahun 2016*. Journal Of Midwifery Senior. Vol. 3 No. 1

- Sivanganam S, Weta W. (2017). *Gambaran tingkat kepatuhan ibu hamil mengkonsumsi tablet besi di wilayah kerja puskesmas Sidemen*. Jurnal Sains Medis. Vol 2 No 2
- Wahidah. 2017. *Hubungan Antara Kepatuhan Mengonsumsi Tablet tambah darah Dengan Tingkat Kejadian Pendarahan Pada Ibu Hamil Trimester III*. STIKES Yahya Bima. Jurnal Intisari Sains Medis, vol. 10, no. 3, hal. 506–510
- Wigati. (2020). *Hubungan Riwayat Anemia Kehamilan Dengan Kejadian Stunting Pada Batita Di Wilayah Kerja Puskesmas Galesong Kabupaten Takalar*. Jurnal Ilmiah Keperawatan (Scientific Journal of Nursing), 8(1)
- Wiknjosastro. (2015). *Buku Acuan Nasional. Pelayanan Kesehatan Maternal dan Neonatal*. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka
- World Health Organization. (2019). *Prevalence of Anemia Among Pregnant Women*. 2019.
- Yuanita. (2019). *Faktor- Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Bukit Sangkal Palembang Tahun 2019*. Jurnal Kesehat dan Pembang. 2020;10(19):114–25